

**HUBUNGAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA TERHADAP
MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI 1 SEWON**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
MUHAMMAD ALAUDIN YUSUF
NIM 18601241055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

HUBUNGAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA TERHADAP MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI 1 SEWON

Disusun oleh:

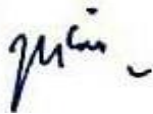
Muhammad Alaudin Yusuf
NIM 18601241055

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, Oktober 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi PJKR

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or
NIP : 19770218 2008011002



Saryono, S.Pd.Jas., M.Or.
NIP:198110212006041001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Alaudin Yusuf

NIM : 18601241055


Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Judul Tugas Akhir : Hubungan sarana dan prasarana olahraga terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sewon.

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Oktober 2022

Yang menyatakan



Muhammad Alaudin Yusuf

NIM. 18601241055

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

HUBUNGAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA TERHADAP MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI 1 SEWON

Disusun oleh:




Muhammad Alaudin Yusuf

NIM 18601241055

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal, Oktober 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Saryono, S.Pd.Jas., M.Or. Penguji/Pembimbing		26/10 2022
Ahmad Ritahudin, M.Or. Sekretaris		26/10/22
Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or. Penguji		25/10/22

Yogyakarta, Oktober 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

"Menaklukkan rasa takut adalah awal dari kebijaksanaan."
- Bertrand Russell

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik dan lancar. Saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orangtua saya, Bapak Bambang Sugeng dan Ibu Nur Khaeni Susanti yang selalu memberikan kasih sayang dan selalu mengusahakan yang terbaik untuk anak-anaknya. Karya ini saya persembahkan sebagai bentuk terima kasih atas segala pengorbanan dan jerih payahnya selama ini.
2. Kedua adik saya, Damar Jati Said Dzaki dan Zidane Rahadyan Ramadhan yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

**HUBUNGAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA TERHADAP
MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI 1 SEWON**

Oleh:

Muhammad Alaudin Yusuf
18601241055

ABSTRAK

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik sarana dan prasarana olahraga dan seberapa tinggi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA N 1 Sewon.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survei dengan menggunakan lembar angket sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil dari survei yang dilakukan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 12 SMA N 1 SEWON yang berjumlah sebanyak 186 anak. Untuk menganalisis data digunakan korelasi product moment Berdasarkan hasil analisis data diperoleh, terdapat hubungan yang signifikan antara “sarana prasarana olahraga dengan motivasi siswa”. Ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh

Hasil penelitian sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Sewon sebagian besar berkategori baik dengan persentase 46,77 %, kategori cukup dengan persentase 21,51%, kategori kurang sebesar 18,28 %, kategori sangat kurang sebesar 12,90 % dan kategori sangat baik baik 0,54%. Sedangkan hasil penelitian motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sewon sebagian besar berkategori tinggi dengan persentase 36,02 %, kategori sedang dengan persentase 33,87 %, kategori rendah sebesar 14,52 %, kategori sangat rendah sebesar 11,83% dan kategori sangat tinggi 3,76 %. Hasil tersebut disimpulkan bahwa ada hubungan sarana dan prasarana olahraga terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sewon.

Kata kunci: *motivasi, sarana dan prasarana, siswa*

KATA PEGANTAR

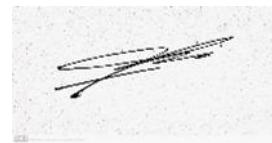
Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "hubungan sarana dan prasarana olahraga terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA N 1 Sewon" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain berkenaan dengan hal tersebut, disampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Saryono S.Pd.Jas., M.Or. dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi, yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga dan waktunya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or. Ketua Jurusan POR, dan Ketua Program Studi PJKR, beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Abdul Mahfudin Alim S.Pd.Kor., M.Pd. Penasehat Akademik, yang telah ikhlas memberikan ilmu kepada penulis.
5. Siswa kelas 12 SMA N 1 Sewon yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner.

6. Seluruh Bapak dan Ibu guru SMA N 1 Sewon yang telah menyediakan waktu serta membantu terlaksananya penelitian ini
7. Keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan dan perhatian baik moril maupun materil, serta doannya setiap saat.
8. Semua pihak, yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan bantuan kepada saya selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Disadari dengan sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu kritikan dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, Oktober 2022
Penulis,



Muhammad Alaudin Yusuf
NIM 18601241055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Pendidikan Jasmani	7
2. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani	9
3. Motivasi.....	17
4. Peran Sarana Dan Prasarana Terhadap Motivasi Belajar	20
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berfikir	24
D. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Desain Penelitian	27

B.	Tempat dan Waktu Penelitian	27
C.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
D.	Populasi dan Sampel.....	28
E.	Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	28
1.	Instrumen Penelitian.....	28
2.	Teknik Uji Validitas Data dan Reliabilitas Instrumen	30
F.	Teknik Anisis Data	33
1.	Analisis Deskriptif.....	33
2.	Uji Korelasi	34
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A.	Deskripsi Hasil Penelitian	37
1.	Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 1 Sewon	37
2.	Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Sewon.....	39
B.	Analisis Data	40
1.	Uji KORElasi.....	41
2.	Uji t.....	41
C.	Pembahasan	42
1.	Sarana dan Prasarana Olahraga di SMA Negeri 1 Sewon.....	42
2.	Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sewon.....	44
3.	Pengaruh Sarana dan Prasarana Olahraga Terhadap Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani	45
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
A.	Kesimpulan.....	47
B.	Implikasi	47
C.	Keterbatasan Penelitian	47
D.	Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen.....	30
Tabel 2. Hasil uji validitas persepsi	32
Tabel 3. Norma Penilaian.....	33
Tabel 4. Statistik Data Penelitian Sarana dan Prasarana Olahraga	37
Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian Sarana dan Prasarana Olahraga	38
Tabel 6. Statistik Deskriptif Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani.....	39
Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani	39
Tabel 8. Hasil Uji Korelasi	41
Tabel 9. Uji t	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	25
Gambar 2. Diagram Hasil Sarana dan Prasarana Olahraga di SMA Negeri 1 Sewon	38
Gambar 3. Diagram Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Sewon.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu bimbingan	52
Lampiran 2. Surat izin uji instrumen penelitian.....	53
Lampiran 3. Surat izin penelitian	54
Lampiran 4. Surat keterangan penelitian	55
Lampiran 5. Angket Penelitian	56
Lampiran 6. Data Penelitian.....	58
Lampiran 7. Statistik Hasil Penelitian.....	68
Lampiran 8. Uji Korelasi.....	70
Lampiran 9. Lampiran Uji t	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani adalah salah mata pelajaran di sekolah yang merupakan media pendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter dalam rangka mencapai tujuan sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan Jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.

Kebutuhan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan cara mengontrol ataupun cara pakainya. Sehingga sarana dan prasarana tersebut haruslah ada dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat agar tercipta proses pembelajaran Pendidikan Jasmani secara efektif.

Kelancaran pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat diukur salah satunya dari ketersediaan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang memadai mencerminkan kualitas pembelajaran yang dilakukan, sehingga tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik. Sebaliknya sarana dan prasarana yang kurang memadai akan berdampak pada rendahnya mutu

pendidikan, bahkan kurikulum tidak dapat berjalan dengan baik. Proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mutlak membutuhkan sarana dan prasarana untuk tercapainya tujuan, karena lebih menekankan pada pengembangan kemampuan motorik siswa.

Kurangnya sarana Pendidikan Jasmani akan menghambat memanipulasi gerak pada siswa. Siswa akan mengantri dalam pergantian menggunakan peralatan pendidikan jasmani, siswa akan menjadi bosan dan siswa banyak beristirahat. Ini akan mengakibatkan kebugaran tidak akan tercapai. Prasarana pendidikan jasmani tidaklah harus berupa lapangan yang luas atau tidak harus lintasan lari yang sebenarnya.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan pada bulan Maret 2022 dengan guru pendidikan jasmani SMA Negeri 1 Sewon, mengatakan bahwa di sekolahnya keadaan sarprasnya masih belum cukup memenuhi untuk kebutuhan pembelajaran Pendidikan Jasmani bagi siswa. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani yang dilaksanakan guru dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran di antaranya, yaitu motivasi, fasilitas, dan persepsi. Motivasi merupakan bentuk dorongan yang membuat seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan yang dikehendaki atau untuk mendapat kepuasan dengan dirinya. Sehingga guru harus mampu menumbuhkan motivasi pada setiap siswa agar pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Motivasi dianggap sebagai faktor penting untuk keberhasilan belajar termasuk dalam lingkungan belajar daring pada materi pembelajaran PJOK, sehingga perlunya mempertimbangkan kembali

motivasi belajar di lingkungan belajar yang memanfaatkan teknologi (Harandi, 2015: 21).

Tanveer (2012: 132) mengatakan terdapat dua jenis motivasi, yaitu “motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik”. motivasi instrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri pribadi individu itu sendiri tanpa adanya pengaruh dari luar individu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada di luar perbuatan yang dilakukannya”. Salah satu faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi adalah lingkungan dan fasilitas dalam proses belajar.

Selain guru dan faktor lain yang menunjang berhasilnya proses belajar salah satu yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu sarana dan parasaran kenyataan yang diperoleh peneliti di SMA Negeri 1 Sewon diketahui tidak semua siswa antusias mengikuti proses pembelajaran PJOK. Mata pelajaran PJOK merupakan materi yang lebih banyak dilakukan secara praktek, artinya dalam proses pembelajaran dibutuhkan sarana dan rasarana yang memadai. Diketahui SMA Negeri 1 Sewon mempunyai beberapa sarana dan prasarana olahraga, akan tetapi belum ada kelengkapan pada semua bidang olahraga. Beberapa sarana dan prasarana yang ada terdapat pada olahraga bola basket, tenis meja, lempar lembing, tolak peluru. Menunjukkan jika secara keseluruhan SMA Negeri 1 Sewon belum sepenuhnya mempunyai sarana dan prasarana yang memadai, hal ini yang membuat proses pembelajaran menjadi kurang efektif yang berakibat pada motivasi belajar anak.

Apabila ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani kurang

tercukupi dan kondisinya kurang baik (tidak mendukung), maka akan banyak kendala yang akan dihadapi oleh guru pada kegiatan pembelajaran bagi siswa. Kendala yang di hadapi seperti siswa kurang termotivasi untuk beraktivitas untuk melakukan kegiatan olahraga, pengambilan data/ nilai kurang objektif, dan guru akan terhambat dalam menyampaikan materi Pendidikan Jasmani. Seharusnya guru Pendidikan Jasmani kreatifnya berkembang dalam hal inovasi memodifikasi sarana prasarana menggunakan media barang bekas, untuk memenuhi ketersediaan sarana prasarana yang kurang di sekolah.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang “Hubungan sarana dan prasarana olahraga terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Sewon”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya antusiasime siswa dalam mengikuti proses pembelajaran PJOK.
2. Belum diketahuinya ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Sewon.
3. Belum diketahuinya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sewon.
4. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai di SMA Negeri 1 Sewon.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan yang ada, maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada hubungan sarana dan prasarana olahraga terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sewon.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana hubungan sarana dan prasarana olahraga terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sewon

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hubungan sarana dan prasarana olahraga terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sewon.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai referensi penelitian tentang sarana dan prasarana olahraga dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sewon.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi orang tua diharapkan dari hasil penelitian ini, bisa bermanfaat sebagai masukan dan sumbangan pemikiran mengenai pentingnya sarana dan prasarana olahraga terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.
- b. Bagi peneliti diharapkan dapat menumbuhkan pengetahuan dan memperluas wawasan berdasarkan pengalaman dari apa yang ditemui di lapangan
- c. Sebagai referensi atau bahan bacaan kepustakaan dalam penulisan penelitian yang relevan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani merupakan salah satu aspek dari seluruh proses pendidikan secara keseluruhan. Berdasarkan pendapat Wiarto (2015:2) berpendapat bahwa “Pendidikan jasmani adalah suatu bentuk pendidikan yang tersusun secara sistematis dan terarah melalui aktivitas jasmani yang didalamnya memuat unsur-unsur kognitif, afektif, dan psikomotor dalam rangka meningkatkan individu secara utuh”. Aktivitas dapat berupa permainan maupun olahraga, dalam hal ini aktivitas tersebut bukan sekedar aktivitas menggerakkan badan tanpa tujuan, namun aktivitas tersebut dapat dijadikan sebagai pengalaman dan proses belajar.

Berdasarkan pendapat Paturusi (2012: 4-5), menyatakan pendidikan jasmani merupakan suatu kegiatan mendidik anak dengan proses pendidikan melalui aktivitas Pendidikan Jasmani dan olahraga untuk membantu anak agar tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Pendapat di atas sesuai dengan pernyataan Susworo, dkk, (2010: 42) Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, oleh karena itu pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan pendidikan tersebut.

Pendidikan jasmani yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan yang tentu di dalamnya terdapat pembelajaran. Apabila dibandingkan dengan pembelajaran mata pelajaran lainnya, pembelajaran pendidikan jasmani sangat berbeda. Pendidikan jasmani mengajak siswa untuk dapat berkembang sesuai dengan keinginannya, tetapi kenyataan lain dilapangan mengakibatkan pendidikan jasmani menjadi suatu mata pelajaran yang membosankan dan melelahkan serta tidak sesuai dengan konsep dasar pendidikan jasmani itu sendiri (Saryono, 2013: 81).

Pengertian Pendidikan jasmani menurut Husdarta (2009: 167) menyatakan bahwa:

“Pendidikan jasmani merupakan upaya agar dapat mengaktualisasikan seluruh potensi aktivitasnya sabagai manusia berupa sikap, tindakan dan karya yang diberi bentuk, isi dan arahan menuju kebulatan pribadi sesuai cita-cita kemanusiaan. Aktivitas jasmani dalam pengertian ini dipaparkan sebagai kegiatan pelaku gerak untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan sosial”.

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu bentuk proses pembelajaran melalui aktivitas fisik yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan dosial peserta didik.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah jenis pendidikan yang mengutamakan aktivitas gerak sebagai media pendidikan. Berdasarkan kurikulum pendidikan jasmani bahwa tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di tiap – tiap jenjang pendidikan masing – masing berbeda.

Tujuan pendidikan jasmani adalah untuk mengembangkan kondisi fisik, mental, sosial, moral, spiritual dan intelektual supaya pengguna lebih mandiri yang sesuai dengan keadaan dirinya. Oleh karena itu untuk mendasari semua tujuan pembelajaran tersebut perlu adanya landasan yang kokoh dalam pendidikan jasmani.

Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan berdasarkan Rosdiani (2014: 145) menyatakan:

“Tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani harus mencakup tujuan dalam domain kognitif, domain afektif, dan domain psikomotor. Tujuan dari domain kognitif adalah mencakup pengetahuan tentang fakta, konsep, dan penalaran serta kemampuan memecahkan masalah. Domain afektif mencakup sifat – sifat psikologis yang menjadi unsur kepribadian serta konsep diri dan komponen kepribadian lainnya. Tujuan dalam domain psikomotor adalah yang pertama untuk mencapai perkembangan kebugaran jasmani, dan yang kedua adalah untuk mencapai perkembangan perseptual motorik”.

Dapat disimpulkan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan untuk mengembangkan keterampilan gerak anak, meningkatkan kemampuan berfikir dan membentuk karakter moral anak serta mengembangkan sikap sportif bagi dirinya dan lingkungannya.

2. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Sarana Pendidikan Jasmani

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam dunia pendidikan selain tenaga pendidik, pendapat Fatmawati, (2019: 23) menyatakan sarana dan prasarana pendidikan yaitu segala perlengkapan/fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran baik yang

bergerak maupun tidak bergerak seperti kursi, meja, ruang kelas dan lain-lain dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan.

Sedangkan pendapat Suryobroto (2004: 4), bahwa sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen, dapat dibawa kemana-mana atau dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain. Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, raket tenis meja, dll. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh dan akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai.

Alat-alat olahraga dalam hal ini diartikan pemenuhan kebutuhan alat-alat berupa bola kasti atau bola rounders, bola besar, bola voli, kayu pemukul kasti dan kayu pemukul rounders, bola basket dan lain-lain. Kalau alat olahraga tersebut sukar dipenuhi dalam waktu singkat, guru dapat memilih jenis alat yang dipandang lebih sesuai dengan sarana yang dimiliki. Dengan adanya daftar minimal yang harus dipenuhi oleh suatu Sekolah Dasar, lebih ada pegangan dalam kebutuhan pembiayaan setiap tahunnya. Pula akan ada keseragaman antara sekolah satu dan lainnya dalam usaha pemenuhan alat-alat tersebut (Moeslim dalam Saputro, 2014: 11).

Suatu sarana dan prasarana akan memadai jika secara kualitas berdayaguna dan dari sisi kuantitas cukup (Handayani, 2019: 79). Dalam kegiatan pembelajaran sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam rangka

menunjang kelancaran proses kegiatannya, sehingga pengelolaan sarana dan prasarana sangat diperlukan oleh setiap instansi terutama sekolah (Darmastuti, 2014: 23).

Fasilitas pendidikan jasmani pada dasarnya semua struktur yang tidak permanen, dapat dibawa kemana-mana dan bisa dikirim dari satu empat ke tempat lain. Fasilitasnya sendiri adalah dibagi menjadi (1) Perangkat, yaitu sesuatu yang digunakan misalnya lompat, palang tunggal, palang sejajar, dan segera; dan (2) Peralatan, yang merupakan sesuatu untuk melengkapi infrastruktur seperti jaring, bendera untuk tanda, batasan, dan sesuatu yang bisa dimanipulasi atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki seperti seperti bola, raket, pemukul. Infrastruktur adalah segalanya yang permanen. Infrastruktur terkait dengan fasilitas. Dalam mempelajari pendidikan jasmani, olahraga dan infrastruktur kesehatan didefinisikan sebagai sesuatu yang memfasilitasi atau mempercepat proses. Infrastruktur bersifat permanen dan sulit untuk bergerak, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan alam mencapai tujuan pembelajaran (Sulaiman, 2016: 10).

Berdasarkan pendapat dari Barnawi (2012: 21), mengemukakan bahwa prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Oleh karena itu sarana dan prasarana pendidikan adalah satu kesatuan pendukung terlaksananya proses belajar dan mengajar dengan baik dan optimal. Pendapat tersebut sejalan dengan Idris (2013: 42) yang menyatakan

bahwa penyediaan sarana dan prasarana pendidikan secara umum melalui dana dari pemerintah, Ketersediaan dana pendidikan sangatlah penting dalam setiap lembaga terutama lembaga pendidikan.

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam dunia pendidikan selain tenaga pendidik. Pendidikan tidak akan pernah bisa berjalan dengan baik tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana tidak akan dapat terpenuhi tanpa adanya manajemen yang dijalankan dalam lembaga pendidikan yang terkait dan dengan adanya manajemen sarana dan prasarana pendidikan akan berdaya untuk proses pembelajaran (Nasrudin, 2018: 2).

Ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani yang memenuhi dengan kondisi yang baik maka akan memberikan banyak keuntungan (Gunawan, 2016: 2), yaitu:

1. Membantu terlaksananya proses pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan lancar.
2. Siswa akan termotivasi dengan keadaan sarana dan prasarana yang lengkap dan baik, maka siswa akan beraktivitas dengan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani.
3. Membantu guru Pendidikan Jasmani dalam kelancaran kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani bagi siswa, sehingga akan terjadi keefektifan pada proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani apabila didukung dengan sarana yang baik dan

mencukupi, maka anak didik atau siswa bahkan guru akan dapat menggunakan sarana tersebut dengan baik dan maksimal. Tentunya anak didik atau siswa tersebut akan merasa senang bahkan puas dalam memakai sarana yang terdapat disekolahnya. Dengan memiliki sarana yang memenuhi standar maka anak atau siswa dapat mengembangkan keinginannya untuk terus mencoba olahraga yang disenanginya.

b. Pengertian Prasarana Pendidikan Jasmani

Pendapat Ardiansyah (2016 : 48) Secara umum prasarana dalam pendidikan adalah semua kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Hill & Epps, (2010: 19) berpendapat bahwa bersama dengan fasilitas fisik, peralatan dan bahan di sekitarnya memilikidampak besar pada kepuasan siswa.

Prasarana Pendidikan Jasmani meliputi perkakas dan fasilitas, sesuai dengan pendapat Suryobroto (2004: 4), prasarana dalam arti perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Contoh: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, trampolin dan lain-lain. Perkakas ini idealnya tidak dipindah-pindah, agar tidak mudahrusak, kecuali kalau memang tempatnya terbatas sehingga harus selalu bongkar pasang. Prasarana pendidikan jasmani dapat dimodifikasi meski itu di luar arena, misalnya jalan, pohon dan lain sebagainya, yang terpenting adalah siswa dapat bergerak agar tercapainya kebugaran (Ronald, 2021: 74)

Fasilitas pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. Kelengkapan dan ketersediaan fasilitas pendidikan di sekolah sangat berpengaruh terhadap keefektifan dan kelancaran pembelajaran di dalam kelas. Secara sederhana, manajemen perlengkapan sekolah dapat didefinisikan sebagai proses kerjasama pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien (Sinta, 2019: 32)

Dijelaskan oleh Moeslim dalam Saputro (2014: 13), fasilitas olahraga dalam arti luas adalah kelengkapan-kelengkapan kapan yang harus dipenuhi oleh suatu sekolah untuk keperluan pelajaran-pelajaran olahraga pendidikan. Fasilitas-fasilitas luar adalah lapangan bola voli, lapangan bola basket, lapangan sepakbola, lapangan bulutangkis, lapangan tenis dan lain sebagainya. Sedangkan fasilitas dalam ruang adalah bangsal tertutup dan sewaktu-waktu dapat dipergunakan sekalipun dalam keadaan hujan atau cuaca buruk. Dalam pengertian fasilitas termasuk pula kolam renang. Bagi kita dewasa ini pemenuhan fasilitas bangsal senam, ruang beladiri dan lebih-lebih kolam renang adalah salah satu pemikiran yang tertentu jauh. Ini bukan berarti kurang penting, tetapi lebih melihat kenyataan yang dialami dewasa ini. Selanjutnya dalam uraian tentang fasilitas hanya dibatasi dalam arti lapangan hijau atau lapangan olahraga, dimana dengan adanya lapangan ini anak-anak bebas lari-lari, bermain, bertanding dan sebagainya.

Sarana dan prasarana olahraga memang harus dituntut untuk memenuhi persyaratan yang ada, selain itu sarana dan prasarana harus lengkap dan kondisinya harus baik. Agar tercipta proses pembelajaran

pendidikan jasmani yang efektif. Adapun persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani (Suryobroto, 2004: 16), adalah sebagai berikut:

- 1) Aman
- 2) Mudah dan murah
- 3) Menarik
- 4) Memacu untuk bergerak
- 5) Sesuai dengan kebutuhan
- 6) Sesuai dengan tujuan
- 7) Tidak mudah rusak
- 8) Sesuai dengan lingkungan.

Dari beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa perkakas bersifat mudah dipindah (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Sedangkan fasilitas ialah segala sesuatu yang dapat mempermudah atau memperlancar tugas, dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat yang relatif permanen tersebut, adalah susah untuk dipindah-pindahkan.

c. Fungsi dan Tujuan Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana memiliki fungsi yang sangat penting dalam pembelajaran penjas. Berdasarkan Suryobroto, (2004: 4) fungsi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah untuk:

- 1) Memperlancar jalannya pembelajaran. Hal ini mengundang arti bahwa dengan adanya sarana dan prasarana akan menyebabkan pembelajaran

menjadi lancar, seperti tidak perlu antri atau menunggu siswa yang lain dalam melakukan aktivitas.

- 2) Memudahkan gerakan. Dengan sarana dan prasarana diharapkan akan mempermudah proses pembelajaran pendidikan jasmani.
- 3) Mempersulit gerakan. Maksudnya bahwa secara umum melakukan gerakan tanpa alat akan lebih mudah jika dibandingkan dengan menggunakan alat.
- 4) Memacu siswa dalam bergerak. Maksudnya siswa akan terpacu melakukan gerakan jika menggunakan alat. Contoh: bermain sepak bola akan tertarik jika menggunakan bola, dibandingkan hanya dengan membayangkan saja. Begitu pula melempar lembing lebih tertarik dengan alat lembing dibandingkan hanya dengan membayangkan saja.
- 5) Kelangsungan aktivitas, karena jika tidak ada maka tidak akan berjalan. Contohnya main tenis lapangan tanpa ada bola, tidak mungkin. Main sepak bola tanpa ada lapangan tidak akan berjalan/terlaksana.
- 6) Menjadikan siswa tidak takut melakukan gerakan/aktivitas. Sebagai misal untuk melakukan gerakan salto ke depan atau lompat tinggi gaya *flop*, jika ada busa yang tebal, maka siswa lebih berani melakukan dibanding hanya ada busa yang tipis.

Adapun pendapat dari Fiansyah (2014:11) mengemukakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani bertujuan untuk:

- 1) Memotivasi siswa dalam pembelajaran. Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat lebih memotivasi siswa dalam bersikap, berpikir dan melakukan aktivitas jasmani atau fisik.

- 2) Memudahkan gerakan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, maka akan memperlancar siswa dalam melakukan gerakan pada proses pembelajaran jasmani.
- 3) Menjadi tolak ukur keberhasilan. Siswa dengan adanya sarana dan prasarana akan mudah untuk mengukur tingkat keberhasilan mereka. Seperti alat ukur dalam lompat tinggi, stopwatch.
- 4) Menarik perhatian siswa. Siswa akan tertarik ketika proses pembelajaran jasmani menggunakan alat untuk melakukan aktivitas.

Dari pendapat diatas dapat dipaham bahwa sarana dan prasarana memiliki fungsi yang sangat penting untuk menunjang atau memperlancar jalanya pembelajaran di sekolah, sarana dan prasarana yang baik juga bertujuan untuk memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya PJOK

3. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi dianggap sebagai faktor penting untuk keberhasilan belajar, untuk menumbuhkan motivasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, berdasarkan pendapat Anshel dalam Komarudin, (2015: 23) motivasi merupakan kata yang berasal dari bahasa Latin yaitu *movere* yang dapat diartikan *to move*. Motivasi bermakna suatu gerakan yang condong pada suatu arah dan kemampuan diri dalam bertingkah laku yang diawasi dengan koneksinya pada konsekuensi untuk mempertahankan tujuan hingga tercapai. Sedangkan pernyataan Mc. Donald dalam Kompri (2016: 54) motivasi adalah adanya perubahan energi pada diri seseorang yang diikuti dengan munculnya

perasan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan. Pendapat lain dari Duica (2016: 23) motivasi di definisikan sebagai kekuatan pendorong yang berasal dari internal dan eksternal individu untuk melakukan suatu kegiatan yang berorientasi pada tujuan tertentu.

Berdasarkan pendapat Uno (2011: 16) mengartikan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang terdapat pada seorang siswa yang sedang belajar untuk menimbulkan perubahan tingkah laku, dengan adanya beberapa unsur pendukung. Motivasi merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam menentukan perilaku seseorang termasuk perilaku belajar. Pada kehidupan sehari-hari setiap orang pasti mengalami berbagai aktivitas termasuk para pelajar.

Motivasi sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dan tingkah laku manusia, merupakan konsep yang rumit yang berkaitan dengan konsep-konsep lain yang berkaitan dengan minat, konsep diri, sikap dan sebagainya (Slameto, 2010: 34).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan motivasi adalah sebuah dorongan dari berbagai usaha yang dilakukan oleh manusia tentunya untuk memenuhi keinginan dan kebutuhannya. Namun, agar keinginan dan kebutuhannya dapat terpenuhi tidaklah mudah didapatkan apabila tanpa usaha yang maksimal.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Motivasi merupakan proses psikologi dalam diri seseorang dan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, berdasarkan pendapat Uno (2011:23)

motivasi terjadi akibat adanya dua faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Pada faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar ada dua kelompok, pertama: hasrat dan keinginan berhasil serta dorongan kebutuhan belajar. Kedua: harapan akan tercapainya cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu penghargaan, adanya lingkungan yang kondusif serta kegiatan pembelajaran yang menarik.

Sedangkan pendapat lain dari Torang (2013: 34) motivasi memiliki beberapa faktor, yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal yang dapat mempengaruhi pemberian motivasi pada seseorang, antara lain:

- a) Keinginan untuk dapat hidup
- b) Keinginan untuk dapat memiliki
- c) Keinginan untuk dapat memperoleh penghargaan
- d) Keinginan untuk dapat memperoleh pengakuan
- e) Keinginan untuk berkuasa

2) Faktor eksternal

- a) Kondisi Sarana dan Prasarana
- b) Kompensasi yang memadai
- c) *Supervise* yang baik
- d) Adanya jaminan pekerjaan
- e) Status dan tanggung jawab

f) Peraturan yang fleksibel

4. Peran Sarana Dan Prasarana Terhadap Motivasi Belajar

Pada hal sarana, prasarana dan media pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disekolah – sekolah. Membahas mengenai pendidikan jasmani tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang merupakan salah satu faktor yang sangat penting di dalam menunjang hasil pembelajaran yang optimal, terutama dalam pembelajaran penjasorkes pada khususnya, dilihat berapa minimnya sarana dan prasarana yang ada disekolah. Sehingga akan berpengaruh terhadap hasil yang dicapai dalam tujuan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Banyak hal yang menyebabkan kurangnya sarana dan prasarana disuatu sekolah, di antaranya keadaan alam disuatu daerah. Sehingga proses pengajaran

dilapangan mengalami kendala, disebabkan lapangan sekolah tersebut kurang baik. Selaku guru olahraga, guru bukan saja bertugas memberikan ilmu kepada anak didik, tetapi guru diharapkan lebih kreatif untuk menciptakan ilmu-ilmu yang baru serta sarana dan prasarana pembelajaran khususnya olahraga dengan tujuan agar anak didik mudah memahami dan termotivasi dalam pembelajaran yang diberikan (Juniadi, 2017: 13)

Peranan sarana dan prasarana merupakan media pembelajaran yang berfungsi sebagai alat bantu untuk menunjang tercapainya tujuan. Kalau

sarana dan prasarana disekolah tidak memadai atau kurang baik maka ini semua akan dampak mempengaruhi motivasi belajar siswa. Karena motivasi adalah dorongan yang terdapat dari dalam atau dorongan dari luar siswa itu sendiri, ini semua erat kaitannya dengan sarana dan prasarana yang dipakai oleh sekolah tersebut (Irwandi, 2015: 2)

Motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Disini motivasi sangat penting, karena motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku. Apabila terdapat dua anak yang memiliki kemampuan sama dan memberikan peluang dan kondisi yang sama untuk mencapai tujuan, kinerja dan hasil yang dicapai oleh anak yang termotivasi akan lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak termotivasi. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa motivasi dapat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa. Dalam motivasi belajar dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka pemenuhan harapan dan dorongan dalam hal ini adalah pencapaian tujuan. Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar, salah satunya faktor eksternal yaitu sarana dan prasarana. Disadari atau tidak, sarana dan prasarana tersebut merupakan faktor penting yang tidak bisa dibiarkan begitu saja karena sarana dan prasarana dapat mendorong keinginan siswa untuk belajar lebih baik dan lebih menyenangkan serta sarana prasarana juga dapat membuat untuk siswa lebih mudah memahami pelajaran. Sarana dan prasarana pembelajaran fisik sekolah, yaitu gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, toilet, kantor dan

bahan dan infrastruktur lainnya yang mungkin akan memotivasi siswa untuk belajar. Sarana dan prasarana fisik sangat efektif untuk pembelajaran dan prestasi akademik siswa (Comfort, 2016:12). Maka dari itu kondisi lingkungan sekolah termasuk sarana dan prasarana pembelajaran yang ada harus dipergunakan dan dikelola dengan sebaik-baiknya sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa saat berada di sekolah (Adeolu, 2012: 32).

Sarana dan prasarana belajar memberikan manfaat yang berarti bagi keberhasilan proses belajar belajar. Arsyad (2015: 72) berpendapat bahwa manfaat sarana dan prasarana belajar adalah sebagai berikut : 1) Pemanfaatan sarana belajar dapat memperjelas pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, 2) Meningkatkan dan menggairahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan minat, dan 3) Memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya, misal melalui karyawisata dan lain-lain,

B. Penelitian yang Relevan

Untuk membantu penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang ada dan relevan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Irwandi (2015) Peranan Sarana Dan Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan DI SMA Negeri 3 Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Banda Aceh. Fokus Penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Banda Aceh. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan guru olahraga SMA Negeri 3 Banda Aceh. Sampel di ambil dengan menggunakan teknik Purposive sampling, yaitu sebanyak 46 siswa dan 3 guru olahraga. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket/kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kualitatif. Dari hasil penelitian serta analisa dan interpretasi dapat disimpulkan bahwa terdapatnya peranan yang baik sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, siswa SMA Negeri 3 Banda Aceh. Hasil dari responden siswa yang menjawab (Ya) sebanyak 98.47% dan yang menjawab (Tidak) sebanyak sebesar 1.53% yang berarti baik dan hasil dari responden guru olahraga yang menjawab (Ya) sebanyak 100% dan yang menjawab (Tidak) sebanyak sebesar 0% yang berarti baik
2. Penelitian Saniatu Nisail Jannah (2018) dengan judul Sarana dan prasarana pembelajaran sebagai faktor determinan terhadap motivasi belajar siswa.

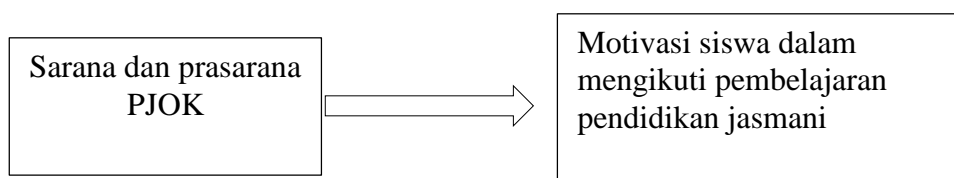
Sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor yang tidak dapat diabaikan keberadaan dan peranannya sebagai factor pendukung terhadap keberhasilan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dukungan sarana dan prasarana pembelajaran sangatlah nyata terutama terhadap tumbuhnya motivasi belajar para siswa dan pada gilirannya kelak akan memberikan efek yang berarti terhadap hasil belajar mereka. Dengan kata lain bahwa sarana dan prasarana pembelajaran memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar para siswa. Hal tersebut terbukti secara empirik berdasarkan hasil penelitian pada salah satu Sekolah Menengah Kejuruan swasta di Bandung dengan melibatkan 50 siswanya sebagai responden. Hasilnya menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran memiliki hubungan langsung dan kuat dengan motivasi belajar mereka. Hal tersebut dapat diartikan bahwa sarana dan prasarana belajar memberikan pengaruh kuat terhadap motivasi belajar mereka. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran merupakan factor determinan terhadap motivasi belajar siswa

C. Kerangka Berfikir

Motivasi dalam belajar seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Salah satu faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi adalah lingkungan dan fasilitas dalam proses belajar. Imron (dalam Anjayani, 2013: 4) menjelaskan bahwa lingkungan fisik dan unsur dinamis dalam belajar mempengaruhi motivasi belajar. Lingkungan fisik yang dimaksud adalah kenyamanan ruang belajar dengan ketersediaan fasilitas belajar yang

memadai dan unsur dinamis dalam belajar adalah persiapan alat, bahan dan suasana belajar serta pemanfaatan sumber-sumber belajar. Selain guru dan faktor lain yang menunjang berhasilnya proses belajar salah satu yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu sarana dan prasarana

Kenyataan yang diperoleh peneliti di SMA Negeri 1 Sewon diketahui tidak semua siswa antusias mengikuti proses pembelajaran PJOK. Mata pelajaran PJOK merupakan materi yang lebih banyak dilakukan secara praktek, artinya dalam proses pembelajaran dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Apabila ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani kurang tercukupi dan kondisinya kurang baik (tidak mendukung), maka akan banyak kendala yang akan dihadapi oleh guru pada kegiatan pembelajaran bagi siswa. Kendala yang di hadapi seperti siswa kurang termotivasi untuk beraktivitas untuk melakukan kegiatan olahraga, pengambilan data/ nilai kurang objektif, dan guru akan terhambat dalam menyampaikan materi Pendidikan Jasmani. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang “Hubungan sarana dan prasarana olahraga terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sewon”.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir, maka dapat diajukan hipotesis yaitu “Ada hubungan sarana dan prasarana olahraga terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sewon”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah korelasi product moment, yaitu jenis penelitian yang menggunakan data Variabel X dan Variabel Y. Antara variabel pertama dan kedua terdapat hubungan sebab akibat, variabel yang pertama diperkirakan menjadi yang kedua dan variabel pertama juga berpengaruh terhadap variabel yang kedua (Purwanto,2010: 116).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian menunjukkan tentang lokasi penelitian itu dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sewon
2. Waktu pengambilan data menunjukkan rentang waktu penelitian dilaksanakan bulan Juni - Agustus 2022.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana olahraga

Sarana dan prasarana olahraga merupakan perangkat kelengkapan dasar yang secara langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan PJOK yang diukur dengan cara observasi terhadap alat,perkakas dan fasilitas yang ada di SMA N 1 Sewon.

2. Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK

Motivasi merupakan sebuah dorongan pada siswa untuk mengikuti pembelajaran PJOK di SMA N 1 Sewon. Yang diukur dengan angket yang meliputi factor internal dan eksternal.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2015: 117). Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sewon yang berjumlah 186 siswa.

Berdasarkan Sugiyono (2012: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007).

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Berdasarkan Arikunto (2013:203) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan lembar angket sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil dari survei yang dilakukan. Jadi, instrumen dalam penelitian ini adalah

angket. Berdasarkan Sugiyono (2012:142) angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner dalam penelitian ini dikonstruksi dalam satu jenis angket, penyusunan angket yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut (Setiani, 2016: 15):

1) Menyusun kisi-kisi angket

Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Terdapat empat alternatif jawaban dan setiap alternatif jawaban disesuaikan dengan pernyataan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

2) Menetapkan skala penilaian angket

Angket yang digunakan merupakan angket tertutup dengan alternatif jawaban berupa *rating scale*. Dimana mempunyai empat alternatif jawaban dengan ukuran interval.

3) Melakukan uji coba angket

Sebelum melakukan pengumpulan data sebenarnya, angket yang akan digunakan terlebih dahulu diuji cobakan. Pelaksanaan uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan pada item angket yang berkaitan dengan redaksi, alternatif jawaban yang tersedia maupun maksud yang terkandung dalam pernyataan item angket tersebut.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Butir
Sarana dan prasarana	Alat	Kondisi	1, 2, 3
		Kelengkapan	4, 5
	Perkakas	Kondisi	6, 7
		Kelengkapan	8, 9
	Fasilitas	Kondisi	10, 11
		Kelengkapan	12, 13
Motivasi mengikuti pembelajaran	Intrinsik	Perhatian terhadap pelajaran	14, 15, 16, 17
		Sikap dalam Pelajaran	18, 19, 20
		Berprestasi	21, 22, 23, 24
	Ekstrinsik	Lingkungan	25, 26, 27, 28, 29, 30
Jumlah			30

2. Teknik Uji Validitas Data dan Reliabilitas Instrumen

Dari butir-butir pernyataan yang telah ditentukan di atas dibagi menjadi dua jenis pernyataan yaitu pernyataan positif, pernyataan yang sifatnya mendukung gagasan atau ide dan pernyataan negatif, pernyataan yang sifatnya tidak mendukung gagasan atau ide.

Teknik uji validitas yang digunakan adalah teknik uji validitas Product

Moment yaitu dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : Arikunto (2013:213)

Keterangan

- rx_y : Koefisien korelasi bagian total
- N : Banyaknya subjek uji coba
- $\sum X$: Jumlah skor tiap butir
- $\sum Y$: Jumlah skor total
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor tiap butir
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total
- $\sum XY$: Jumlah perkalian skor tiap butir dengan jumlah skor total

Hasil uji coba dalam penelitian ini, uji validitas instrumen diolah menggunakan bantuan program SPSS 22.0. Menurut Sugiyono (2013:128) butir pernyataan yang sah atau valid apabila r hitung > r tabel pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan N. Sebaliknya, apabila r hitung < r tabel pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan N maka dikatakan butir pernyataan tidak sah atau tidak valid.

Tabel 2. Hasil uji validitas persepsi

Variabel	Butir	r.tabel	r.hitung	Keterangan
Sarana dan prasarana	1	0,441	0,471	Valid
	2	0,441	0,879	Valid
	3	0,441	0,822	Valid
	4	0,441	0,701	Valid
	5	0,441	0,494	Valid
	6	0,441	0,942	Valid
	7	0,441	0,665	Valid
	8	0,441	0,518	Valid
	9	0,441	0,554	Valid
	10	0,441	0,838	Valid
	11	0,441	0,927	Valid
	12	0,441	0,983	Valid
	13	0,441	0,651	Valid
Motivasi belajar	14	0,441	0,571	Valid
	15	0,441	0,570	Valid
	16	0,441	0,713	Valid
	17	0,441	0,947	Valid
	18	0,441	0,869	Valid
	19	0,441	0,836	Valid
	20	0,441	0,913	Valid
	21	0,441	0,775	Valid
	22	0,441	0,475	Valid
	23	0,441	0,742	Valid
	24	0,441	0,845	Valid
	25	0,441	0,486	Valid
	26	0,441	0,671	Valid
	27	0,441	0,466	Valid
	28	0,441	0,570	Valid
	29	0,441	0,720	Valid
	30	0,441	0,869	Valid

Berdasarkan Arikunto (2013:221) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat terkumpul data karena instrument tersebut sudah

baik. Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, dengan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Sumber : Arikunto (2013:239)

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen
 K : Banyaknya butir pernyataan
 $\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians butir
 σ_t^2 : Varians total

Setelah dilakukan uji validitas instrumen, diperoleh item yang valid.

Selanjutnya hasil uji reliabilitas instrument menggunakan bantuan program SPSS 22.0 dengan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien untuk sarana prasaranan sebesar 0,942 dan koefisien untuk motivasi belajar sebesar 0,943

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Korelasi Pearson

Analisis korelasi pearson atau dikenal juga dengan korelasi Product Moment adalah analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal (Duwi Priyatno, 2014: 123). Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standart Deviasi*. Berdasarkan Anzwar (2016: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian.

Tabel 3. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Baik
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Kurang

Sumber: Anzwar (2016: 163)

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)
 X : skor
 S : *standar deviasi*

Untuk mencari besarnya frekuensi relatif (persentase) dengan rumus sebagai berikut

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Sumber : Sudijono (2010:43)

Keterangan n

P : Angka persentase
F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
N : Jumlah frekuensi/banyaknya individu

2. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan rumus *person product moment*.

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan =
X = variabel Prediktor
Y = variabel Kriteriaum
N = jumlah pasangan skor
 Σxy = jumlah skor kali x dan y

$$\begin{aligned}
\Sigma x &= \text{jumlah skor } x \\
\Sigma y &= \text{jumlah skor } y \\
\Sigma x^2 &= \text{jumlah kuadrat skor } x \\
\Sigma y^2 &= \text{jumlah kuadrat skor } y \\
(\Sigma x)^2 &= \text{kuadrat jumlah skor } x \\
(\Sigma y)^2 &= \text{kuadrat jumlah skor } y
\end{aligned}$$

Untuk menguji apakah harga r tersebut signifikan atau tidak dilakukan uji F (Ghozali, 2012: 26) dengan rumus:

$$F = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

- F : harga F
- N : cacah kasus
- M : cacah prediktor
- R : koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

Harga F tersebut kemudian dikonsultasikan dengan harga F dengan derajat kebebasan $N-m-1$ pada taraf signifikansi 0.05. Apabila harga F hitung lebih besar atau sama dengan harga F_{tabel} , maka ada hubungan yang signifikan antara variabel terikat dengan masing-masing variabel bebasnya.

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji t. Uji t dilakukan untuk menguji regresi secara parsial atau individual dan digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial terdapat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan Ghozali (2018:99) uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Langkah-langkan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- A. Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatif
 - a. H_0 : artinya variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.
 - b. H_a : artinya variabel X berpengaruh signifikan terhadap Y.

- B. Nilai α atau *level of significant* ditentukan sebesar 0,05 atau tingkat keyakinan 0,95 dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) sebesar (n-k-1)
- C. Menghitung besarnya nilai t_{hitung} dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$Th = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

Th : Nilai Uji

r : Koefisien Korelasi

n : Jumlah Variabel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data hasil penelitian diperoleh berdasarkan hasil data sarana prasarana olahraga dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sewon. Hasil dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sarana Dan Prasarana di SMA Negeri 1 Sewon

Hasil data penelitian sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Sewon dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 13 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Hasil statistik data penelitian sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Sewon dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Statistik Data Penelitian Sarana Dan Prasarana Olahraga

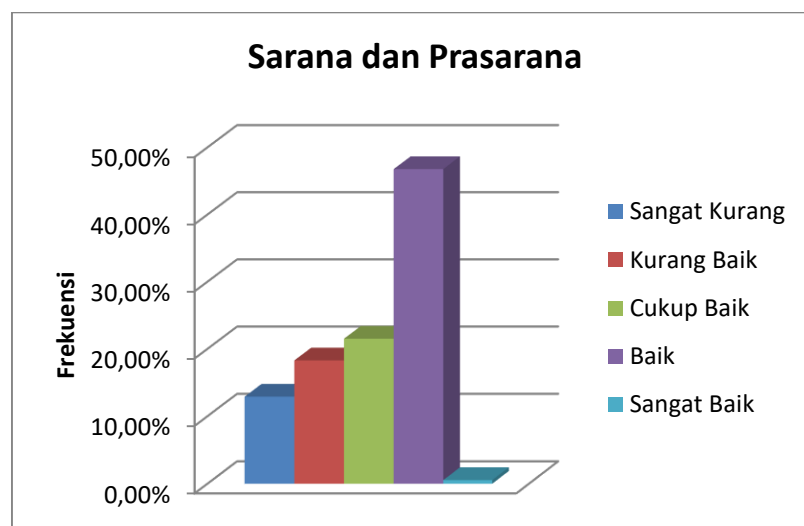
Statistik	
<i>N</i>	186
<i>Mean</i>	44,26
<i>Median</i>	45,00
<i>Mode</i>	47,00
<i>Std, Deviation</i>	3,47
<i>Minimum</i>	37,00
<i>Maximum</i>	51,00

Hasil penelitian tersebut di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian Sarana Dan Prasarana Olahraga

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
49,45 <	Sangat baik	1	0,54
45,99 < \bar{X} ≤ 49,45	Baik	87	46,77
42,53 < \bar{X} ≤ 45,99	Cukup Baik	40	21,51
39,07 < \bar{X} ≤ 42,53	Kurang Baik	34	18,28
≤ 39,07	Sangat kurang	24	12,90
Jumlah		186	100

Hasil deskripsi tersebut apabila ditampilkan dalam Diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2. Diagram Hasil Sarana Dan Prasarana Olahraga di SMA Negeri 1 Sewon

Dari hasil penelitian tersebut diketahui sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Sewon sebagian besar berkategori baik dengan persentase 46,77 %, kategori cukup dengan persentase 21,51%, kategori kurang sebesar 18,28 %, kategori sangat kurang sebesar 12,90 % dan kategori sangat baik

baik 0,54%. Hasil tersebut diartikan sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Sewon adalah baik.

2. Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Sewon

Hasil penelitian motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sewon dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 17 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Hasil penelitian motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sewon dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Statistik Deskriptif Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani

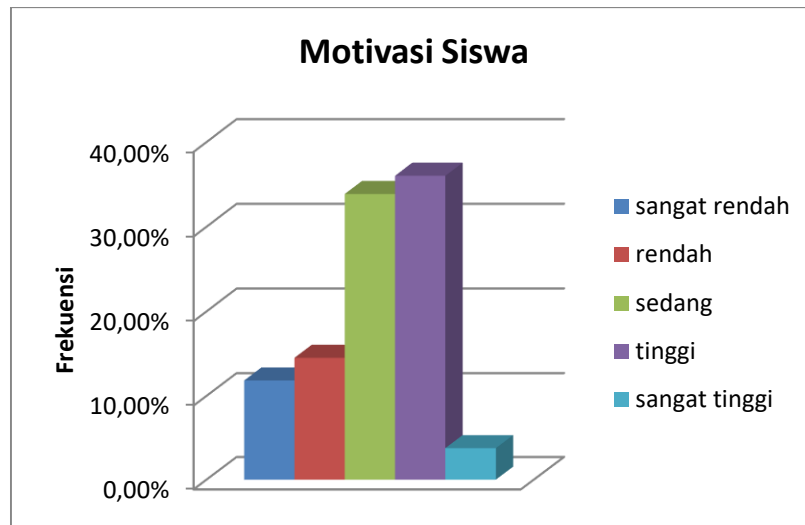
Statistik	
<i>N</i>	186
<i>Mean</i>	61,14
<i>Median</i>	62,00
<i>Mode</i>	64,00
<i>Std, Deviation</i>	4,51
<i>Minimum</i>	48,00
<i>Maximum</i>	68,00

Hasil penelitian tersebut di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$67,91 <$	Sangat tinggi	7	3,76
$63,39 < X \leq 67,91$	Tinggi	67	36,02
$58,89 < X \leq 63,39$	Sedang	63	33,87
$54,38 < X \leq 58,89$	Rendah	27	14,52
$\leq 54,38$	Sangat rendah	22	11,83
Jumlah		186	100

Deskripsi hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam Diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3. Diagram Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 1 Sewon

Dari hasil penelitian tersebut diketahui motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sewon sebagian besar berkategori tinggi dengan persentase 36,02 %, kategori sedang dengan persentase 33,87 %, kategori rendah sebesar 14,52 %, kategori sangat rendah sebesar 11,83% dan kategori sangat tinggi 3,76 %. Hasil tersebut diartikan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sewon sebagian besar berkategori tinggi.

B. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya kejadian itu. Dapat dilihat bahwa koefisien regresi bernilai positif, artinya semakin meningkat sarana dan prasarana maka akan meningkatkan terjadinya motivasi siswa.

1. Uji Korelasi

Uji korelasi di dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan sarana dan prasarana olahraga terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sewon. Hasil penelitian uji korelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Hasil Uji Korelasi

Hubungan	N	r tabel	r hitung
Sarana dan prasarana olahraga terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani	186	0,148	0,746

Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas diketahui koefisien korelasi variabel sarana dan prasarana olahraga terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani diperoleh harga $r_{hitung} = 0,746 > r_{(0.05)(186)} = 0,148$. Dengan demikian diartikan ada hubungan sarana dan prasarana olahraga terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sewon

2. Uji t

Setelah diketahui hasil uji korelasi maka langkah selanjutnya adalah melakukan Uji t, digunakan untuk mengetahui hubungan sarana dan prasarana olahraga terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sewon. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. Uji t

Model	T hitung	T tabel	Sig.
Saranan dan prasarana (X)	15,217	1,645	0,000

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hubungan sarana dan prasarana olahraga terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani memiliki nilai t hitung sebesar 15,217, Dengan demikian diartikan nilai t hitung ($15,217 > t$ tabel (1,645), maka menunjukkan bahwa ada pengaruh sarana dan prasarana olahraga terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sewon

C. Pembahasan

1. Sarana Dan Prasarana Olahraga di SMA Negeri 1 Sewon

Hasil penelitian sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Sewon sebagian besar berkategori baik dengan persentase 46,77 %, kategori cukup dengan persentase 21,51%, kategori kurang sebesar 18,28 %, kategori sangat kurang sebesar 12,90 % dan kategori sangat baik baik 0,54%.

Hasil tersebut menunjukkan jika sarana dan prasarana di SMA N 1 Sewon cukup mempunyai sarana dan prasarana olahraga yang baik menunjukkan jika sarana dan prasarana yang ada masih layak dan memadai baik secara jumlah maupun kondisi untuk digunakan dalam pembelajaran. Sarana merupakan segala sesuatu alat atau media yang diperlukan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani. Sarana Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen, dapat dibawa kemana-mana atau dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain. Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, raket tenis meja, dan lain-lain. Sarana atau

alat sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh dan akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai. Sejalan dengan pendapat dari Barnawi (2012: 21), bahwa prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Oleh karena itu sarana dan prasarana pendidikan adalah satu kesatuan pendukung terlaksanakannya proses belajar dan mengajar dengan baik dan optimal

SMA N 1 Sewon merupakan sekolah yang cukup dikenal dan diminati oleh banyak siswa, hal tersebut tentu saja berdampak pada anggaran sekolah yang cukup banyak dalam memenuhi kebutuhan sekolah khususnya untuk sarana dan media pembelajaran. Kondisi yang baik dan memadai tentu saja akan sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, siswa akan lebih bersemangat dalam belajar. Sesuai dengan pendapat Darmastuti, (2014: 23) menyatakan dalam kegiatan pembelajaran sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam rangka menunjang kelancaran proses kegiatannya, sehingga pengelolaan sarana dan prasarana sangat diperlukan oleh setiap instansi terutama sekolah. Kebutuhan pembelajaran akan lebih terjamin dan juga tujuan dari pembelajaran akan tercapai. Agar kondisi sarana dan prasarana dalam kondisi yang baik maka semua pihak sekolah harus menjaga dan merawat kondisi sarana dan prasarana yang ada. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Nisail Jannah (2018) menyatakan dukungan sarana dan prasarana pembelajaran sangatlah nyata terutama terhadap tumbuhnya motivasi belajar

para siswa dan pada gilirannya kelak akan memberikan efek yang berarti terhadap hasil belajar mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2015: 42) juga menyatakan Terdapatnya kelengkapan sarana dan prasarana dengan kondisi dan keadaan yang baik di sekolah, maka akan dapat menarik keantusiasan siswa untuk melakukan kegiatan olahraga dalam mata pelajaran pendidikan jasmani.

2. Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sewon

Hasil penelitian motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sewon sebagian besar berkategori tinggi dengan persentase 36,02 %, kategori sedang dengan persentase 33,87 %, kategori rendah sebesar 14,52 %, kategori sangat rendah sebesar 11,83% dan kategori sangat tinggi 3,76 %. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diartikan jika sebagian besar siswa di SMA Negeri 1 Sewon mempunyai dorongan yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan pendapat Purwanto (2007: 22) motivasi merupakan dorongan dari dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak melakukan sesuatu. Faktor dorongan meliputi dorongan dari individu itu sendiri dan juga dorongan dari luar, sehingga timbul partisipasi dalam mengikuti pembelajaran. Prestasi harus dilalui dengan dimilikinya motivasi dalam diri individu, yang berarti memiliki ketekunan untuk menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati, serta mempunyai perasaan motivasi yang positif, yaitu antusiasisme, gairah, optimis dan keyakinan diri (Tri Ani, 2010: 11).

Dengan adanya motivasi yang tinggi tentu saja akan mempengaruhi proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Motivasi yang berasal dari sarana dan prasarana merupakan motivasi yang berasal dari luar, hal ini menjadi sangat penting dikarenakan pembelajaran pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang sebagian besar dilakukan secara praktek, oleh karena itu dukungan dari sarana dan prasarana menjadi sangat penting. Sesuai dengan penelitian Roy Krisna, (2018: 6) dengan adanya motivasi yang tinggi akan mempengaruhi siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga, dan hal tersebut tentunya akan berdampak positif terhadap kegiatan pembelajaran PJOK yang telah diikuti oleh siswa, kegiatan pembelajaran yang berjalan secara baik, hasil yang akan dicapai siswa pun juga akan menjadi lebih baik.

3. Hubungan Sarana Dan Prasarana Olahraga Terhadap Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Hasil analisis uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 15,217, dengan demikian diartikan nilai t hitung ($15,217 > t$ tabel $(1,645)$), maka menunjukkan bahwa ada hubungan sarana dan prasarana olahraga terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sewon. Hubungan yang ditunjukkan bernilai positif hal tersebut diartikan jika kondisi dan kelengkapan sarana dan prasarana sangat baik maka motivasi siswa juga akan meningkat menjadi sangat tinggi.

Terdapatnya kelengkapan sarana dan prasarana dengan kondisi dan keadaan yang baik di sekolah, maka akan dapat menarik keantusiasan siswa untuk melakukan kegiatan olahraga dalam mata pelajaran pendidikan

jasmani, begitu pula sebaliknya. Keberhasilan akan dicapai jika salah satu pendukungnya yaitu sarana dan prasarana yang memadai. Siswa merasa Sekolah yang belum memiliki fasilitas yang memadai untuk pembelajaran pendidikan jasmani, tentu saja mereka akan kesulitan dalam melakukan pembelajaran.

Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Irwandi (2015: 2) menyatakan jika peranan sarana dan prasarana merupakan media pembelajaran yang berfungsi sebagai alat bantu untuk menunjang tercapainya tujuan. Kalau sarana dan prasarana disekolah tidak memadai atau kurang baik maka ini semua akan dampak mempengaruhi motivasi belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui hubungan sarana dan prasarana olahraga terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani memiliki nilai t hitung sebesar 15,217. Dengan demikian diartikan nilai t hitung (15,217) > t tabel (1,645), maka menunjukkan bahwa adanya hubungan sarana dan prasarana olahraga terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sewon.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu: menjadi masukan yang bermanfaat bagi guru dan siswa untuk mengetahui :

1. Adanya hubungan antara sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa, dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan jasmani, maka perlu memperhatikan sarana dan prasarana.
2. Sebagai kajian ilmiah untuk pengembangan ilmu Pendidikan Jasmani kedepannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah diusahakan sebaik-baiknya, namun tidak lepas dari keterbatasan dan kelemahan yaitu ;

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol kesungguhan, kondisi fisik dan psikis tiap responden dalam mengisi angket.
2. Terbatasnya waktu sehingga hasil penelitian berdasarkan data yang di peroleh, sehingga peneliti tidak melihat secara langsung proses pembelajaran daring seutuhnya.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi guru hasil tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran daring Pendidikan Jasmani.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya sampel penelitian yang digunakan lebih banyak lagi, sehingga diharapkan faktor yang mempengaruhi motivasi mengikuti pembelajaran daring Pendidikan Jasmani dapat teridentifikasi secara luas.
3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penelitian yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA










- Adeolu, Joshua Ayeni . 2012. Assessment of Principals' Supervisory Roles for Quality Assurance In Secondary Schools in Ondo State, Nigeria. www.sciedu.ca/wje. World Journal of Education. Vol. 2, No. 1, Pg. 62-69
- Arikunto, S. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arieputra, Marvel dioze. 2019. Motivasi Atlet Untuk Mengikuti Kejuaraan Tingkat Internasional Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY. *Jurnal. Vol 1 (edisi 2)*. FIK UNY
- Ardiansyah, Nur. 2016. *Survei Sarana Dan Prasarana Olahraga Permainan Bola Besar di SMP Negeri Se-Kota Makassar*. jurnal. Makassar: Pascasarjana UNM
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Azwar, Saifuddin. 2016. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Kompetensi. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. FIK UNY
- Barnawi. 2012. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jurnal Managemen Pendidikan 2018: 10-13. Jogjakarta. Ar-Ruzz.
- Comfort Olufunke. 2016. The Impact of Physical Facilities on Students' Level of Motivation and Academic Performance in Senior Secondary Schools in South West Nigeria. *Journal of Education and Practice*, 7(4), 38-42
- Darmastuti, Rini. 2014. *Media Relations: Konsep, Strategi & Aplikasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Fatmawati, Nur. Andi Mappincara, S. H. 2019. Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(2), 115–121. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i2.9799>.
- Fiansyah, Faozan. 2014. Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 24 Tahun 2007. Yogyakarta: *Skripsi. UNY*
- Gunawan, 2016. *Keadaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar se-gugus sumberagung kecamatan moyudan Kabupaten Sleman*. Jurnal. FIK UNY

- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- HAndayani. 2019. *Survei Sarana Dan Prasarana Di Dinas Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Bangkalan Tahun 2019*. Jurnal. Volume 4 Nomor 2, Desember 2019
- Hill, M. C., & Epps, K. K. 2010. The impact of physical classroom environment on student satisfaction and student evaluation of teaching in the university environment. *Academy of Educational Leadership Journal*
- Harandi, S R. 2015. Effect of E-learning on Students' Motivation. *Procedia-Social and Behavioral Science*, vol. 181: 423-430
- Husdarta. 2009. *Managemen Pendidikan Jasmani*. Alfabeta. Bandung
- H.J.S. Husadarta. 2011. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: CV Alvabeta.
- Idris, A.M., Umar, I.Y., & Audu. 2013. Facilities Provision and Maintenance: Necessity for Effective Teaching and Learning in Technical Vocational Education. *IOSR Journal of Research & Method in Education*. Vol 3. Issue 1. P-ISSN: 2320-737X, E-ISSN:2320-7388
- Irwanto. 2002. *Psikologi Umum*. Jakarta: Prenhallindo.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020. *Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020*.
- Pambudi, M. I., Winarno, M., & Dwiyojo, W. D. 2019. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(1), 110–116
- Paturusi, A. 2012. *Manajemen pendidikan jasmani dan olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pramono, H. 2012. Pengaruh Sistem Pembinaan, Sarana Prasarana Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar di Kota Semarang. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 29(1), 7-16
- Ronald 2021. *Survey of Physical Education, Sports and Health Learning Facilities in Public Elementary Schools Balocci district Pangkep Regency*. JPEHSS (Journal of Physical Education Health And Sport Sciences)

- Sardiman A. M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Saputro, Imam Dwi. 2014. Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saryono dan Nopembri. 2013. Analisis Kebutuhan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Berbasis Integrated Physical Education Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. FIK UNY
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Cetakan ke5. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudijono, A. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman. 2016. The Implementation of Media in Teaching and Learning of Physical, Sport, and Health Education Subject. *Journal of Physical Education and Sports*, 7(1), 13-21
- Susworo, Agus. 2010. Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbasis Kompetensi. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. FIK UNY
- Suryobroto, Agus. S. 2004. *Diktat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Torang, Syamsir. 2013. *Organisasi dan Manajemen*. Cetakan Kesatu. Bandung: CV Alfabeta.
- Uko, E.S. 2015. Principalship and Effectivite Management of Facilities in Secondary Schools in Cross River State, Nigeria. *International Journal of Academic Research and Reflection. Departement of Educational Administrasi & Planning*. Vol. 3, No. 1. ISSN: 23090405.
- Winarno, 2002. *Pembelajaran Penjas di SD dengan Metode Penjelajahan Gerak (Jurnal Iptek Olahraga)*. Jakarta : Pusat Pengkajian dan Pengembangan IPTEK Olahraga

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu bimbingan


No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	1 April 2022	1. Karsi dan pembahasan tentang judul yang diambil	
2.	18 April 2022	2. Revisi bagian teori dan kegiatan atau latar belakang.	
3.	10 Mei 2022	3. membahas ketepatan kutipan yang baku dan tidak, selanjutnya mengganti setiap kutipan di kutipan yang kurang pas seperti "menurut"	
4.	30 Mei 2022	4. Revisi instrumen penelitian	
5.	13 Juni 2022	5. Validitas instrumen	
6.	22 Juli 2022	6. penelitian dan teknik pengambilan data	
7.	22 Agustus 2022	7. hasil dan penelitian dan pembahasan.	
8.	1 September 2022	8. Revisi dokumen skripsi 9. persiapan ujian	 

Ketua Jurusan POR,

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or
NIP : 19770218 2008011002

Lampiran 2. Surat izin uji instrumen penelitian

7/18/22, 12:48 PM SURAT IZIN UJI INSTRUMEN

 **KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id


Nomor : 220/UN34.16/LT/2022 18 Juli 2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth. **SMA NEGERI 3 BANTUL**
JL.Pramuka, Trirenggo, Kecamatan Bantul, Kabupaten bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta


Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Muhammad Alaudin Yusuf
NIM : 18601241055
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir : PENGARUH SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA TERHADAP MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI 1 SEWON
Waktu Uji Instrumen : Selasa - Rabu, 19 - 20 Juli 2022

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.


 Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



Lampiran 3. Surat izin penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id


Nomor : 932/UN34.16/PT.01.04/2022 25 Juli 2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

Yth . Jl. Parangtritis No.KM. 5, Tarudan, Bangunharjo, Kec. Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55188

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Alaudin Yusuf
NIM : 18601241055
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : PENGARUH SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA TERHADAP MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI 1 SEWON
Waktu Penelitian : Selasa - Rabu, 26 - 27 Juli 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.




Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

CS | Himpunan Alumni Cendekia

Lampiran 4. Surat keterangan penelitian


PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KABUPATEN BANTUL
SMAN 1 SEWON
ꦱꦩꦤ꧀ꦠꦺꦤ꧀ꦱꦺꦮꦺꦤ꧀
Jalan Parangtritis Km 5 Yogyakarta 55187 Telp.Fax.(0274) 374459
Website : sman1sewon.sch.id | Email : sman1sewon@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 070/1978/2022


Kepala SMA Negeri 1 Sewon menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD ALAUDIN YUSUF
NIM : 18601241055
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Sewon Kabupaten Bantul, pada tanggal 26 Juli - 27 Juli 2022 dengan judul :

"PENGARUH SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA TERHADAP MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI 1 SEWON".

Surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 27 Juli 2022
Kepala

Dra. Yati Utami Purwaningsih, M.Pd.
NIP. 19850615 198803 2 020

Lampiran 5. Angket Penelitian

**PENGARUH SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA TERHADAP
MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI DI SMA NEGERI 1 SEWON**

NO	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		STS	TS	S	SS
Sarana dan Prasarana					
1	Sekolah Mempunyai alat olahraga permaiana yang memadai				
2	Sekolah mempunyai Alat pembelajaran aman digunakan				
3	Alat pembelajaran dirawat dengan baik				
4	Sekolah Mempunyai alat olahraga yang beragam				
5	Alat pembelajaran yang ada sesuai dengan rasio jumlah anak di dalam kelas				
6	Kondisi perkakas baik dan terawat				
7	Tidak ada perkakas pembelajaran PJOK yang rusak				
8	Sekolah mempunyai Perkakas yang sangat memadai				
9	Sekolah Mempunyai perkakas yang lengkap				
10	Sekolah Mempunyai beberapa fasilitas milik sendiri				
11	Fasilitas olahraga cukup terawat dan aman digunakan				
12	Sekolah Mempunyai fasilitas yang multi fungsi sebagai tempat untuk pembelajaran PJOK				
13	Sekolah mempunyai beberapa fasilitas untuk pembelajaran PJOK				
Motivasi Belajar					
14	Dengan kelengkapan sarana pembelajaran maka proses pembelajaran materi pembelajaran lebih mudah dipahami				

NO	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		STS	TS	S	SS
15	Saya lebih bersemangat mengikuti pembelajaran PJOK jika sarana dan prasarana lengkap dan memadai				
16	Saya senang mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani karena teman-teman saya mempunyai semangat yang tinggi				
17	Dengan sarana dan prasarana yang aman dan baik, proses pembelajaran akan lebih nyaman				
18	Saya tetap menjaga dan merawat sarana prasarana yang digunakan untuk pembelajaran				
19	Saya tetap mengikuti pembelajaran dengan baik, meskipun sarana dan prasarana pembelajaran seadanya				
20	Saya berusaha menggunakan sarana dan prasarana yang ada dengan baik dalam pembelajaran PJOK				
21	Kelengkapan sarana dan prasarana membuat pembelajaran menyenangkan				
22	Dengan kelengkapan sarana dan prasarana akan lebih mudah dalam mengembangkan bakat				
23	Sarana yang memadai membuat saya termotivasi untuk belajar dan latihan				
24	Hasil latihan lebih maksimal dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai				
25	Sarana dan prasarana di sekolah yang tidak lengkap dan rusak membuat saya malas mengikuti Pembelajaran				
26	Orang tua memberikan fasilitas sebagai sarana untuk belajar				
27	Saya dan teman-teman bersemangat mengikuti pembelajaran PJOK				
28	Guru melakukan modifikasi sarana dan prasarana untuk keperluan pembelajaran				
29	Sekolah berusaha mencukupi sarana dan prasarana untuk pembelajaran				

NO	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		STS	TS	S	SS
30	Suasana pembelajaran lebih efektif, dengan saran dan prasaran yang memadai.				

Lampiran 6. Data Penelitian

Data Sarana Prasarana

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	JML
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
2	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	42
5	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	37
6	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	38
7	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	44
8	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	45
9	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	43
10	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	44
11	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	48
12	3	3	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	42
13	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	42
14	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	37
15	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	38
16	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	39
17	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	39
18	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	44
19	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	45
20	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	43
21	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	44
22	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	48
23	3	3	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	42
24	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	49
25	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	38
26	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	38
27	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	46
28	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	45
29	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	45

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	JML
30	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	45
31	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	42
32	4	3	4	4	2	4	2	4	3	3	3	4	3	43
33	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	40
34	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	37
35	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	37
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	38
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	49
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	51
39	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	44
40	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	45
41	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	43
42	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	44
43	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	48
44	3	3	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	42
45	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	46
46	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	45
47	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	46
48	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	44
49	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	44
50	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	42
51	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	45
52	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	48
53	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	47
54	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	38
55	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	44
56	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	43
57	2	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	41
58	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	42
59	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	41
60	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	46
61	2	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	41
62	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	45
63	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	44
64	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	45
65	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	44
66	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	45
67	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	43
68	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	47
69	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	44

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	JML
70	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	48
71	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	46
72	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	43
73	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	42
74	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	43
75	3	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	43
76	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	45
77	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	42
78	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	39
79	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	40
80	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	42
81	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	43
82	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	43
83	3	3	3	3	3	4	1	4	3	4	4	3	3	41
84	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	39
85	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	45
86	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	42
87	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	41
88	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	39
89	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	40
90	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	44
91	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	43
92	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	43
93	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	40
94	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	46
95	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	49
96	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	46
97	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	48
98	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	47
99	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	47
100	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	41
101	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	38
102	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	49
103	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	40
104	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	46
105	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	47
106	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	40
107	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	46
108	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	40
109	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	46

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	JML
110	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	49
111	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	46
112	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	48
113	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	47
114	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	47
115	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	49
116	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	46
117	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	48
118	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	47
119	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	47
120	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	40
121	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	46
122	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	49
123	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	46
124	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	48
125	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	47
126	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	47
127	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	40
128	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	46
129	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	49
130	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	46
131	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	48
132	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	47
133	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	47
134	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	41
135	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	38
136	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	49
137	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	47
138	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	46
139	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	49
140	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	46
141	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	48
142	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	47
143	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	47
144	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	41
145	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	38
146	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	49
147	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	48
148	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	47
149	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	47

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	JML
150	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	46
151	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	41
152	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	38
153	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	48
154	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	47
155	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	47
156	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	41
157	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	38
158	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	49
159	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	46
160	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	48
161	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	47
162	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	47
163	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	48
164	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	47
165	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	47
166	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	41
167	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	38
168	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	49
169	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	40
170	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	46
171	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	46
172	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	48
173	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	47
174	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	47
175	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	41
176	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	38
177	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	46
178	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	48
179	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	47
180	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	47
181	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	48
182	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	47
183	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	47
184	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	46
185	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	49
186	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	46

Data Motivasi Belajar

Resp	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JML
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	49
2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	64
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	54
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	50
5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	48
6	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	54
7	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	57
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	65
9	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	61
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	62
11	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	64
12	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	58
13	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	60
14	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	53
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	50
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	51
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	51
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	62
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	65
20	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	61
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	62
22	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	65
23	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	58
24	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	60
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	51
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	52
27	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	63
28	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	62
29	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	62
30	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	62
31	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	52
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	57
33	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	61
34	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	60
35	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	61
36	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	62
37	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	62
38	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	63

Resp	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JML
39	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	57
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	65
41	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	61
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	62
43	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	64
44	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	58
45	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	58
46	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	60
47	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
48	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
49	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	58
50	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	59
51	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	62
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	58
53	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	53
55	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	59
56	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	64
57	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	62
58	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	64
59	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	61
60	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	64
61	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	58
62	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	60
63	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	64
64	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	64
65	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	59
66	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	59
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	58
68	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
69	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	54
70	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	59
71	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	53
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	57
73	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	61
74	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	62
75	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	64
76	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	61
77	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	64
78	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	58

Resp	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JML
79	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	60
80	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	64
81	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	64
82	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	59
83	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	59
84	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	61
85	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	61
86	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
87	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	61
88	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	62
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59
90	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	59
91	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	60
92	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	55
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	54
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	66
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
96	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	63
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	66
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	65
99	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	64
100	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	55
101	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	2	4	3	3	4	57
102	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	61
103	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	54
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	66
105	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	64
106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	54
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	66
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	54
109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	66
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
111	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	63
112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	66
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	65
114	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	64
115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
116	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	63
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	66
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	65

Resp	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JML
119	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	64
120	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	54
121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	66
122	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
123	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	63
124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	66
125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	65
126	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	64
127	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	54
128	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	66
129	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
130	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	63
131	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	66
132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	65
133	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	64
134	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	55
135	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	2	4	3	3	4	57
136	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	61
137	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	64
138	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	66
139	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
140	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	63
141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	66
142	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	65
143	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	64
144	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	55
145	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	2	4	3	3	4	57
146	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	61
147	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	66
148	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	65
149	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	64
150	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	66
151	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	55
152	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	2	4	3	3	4	57
153	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	66
154	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	65
155	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	64
156	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	55
157	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	2	4	3	3	4	57
158	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	61

Resp	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JML
159	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	63
160	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	66
161	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	65
162	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	64
163	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	66
164	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	65
165	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	64
166	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	55
167	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	2	4	3	3	4	57
168	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	62
169	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	54
170	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	66
171	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	63
172	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	66
173	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	65
174	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	64
175	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	55
176	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	60
177	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	63
178	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	66
179	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	65
180	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	64
181	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	66
182	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	65
183	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	64
184	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	66
185	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
186	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	63

Lampiran 7. Statistik Hasil Penelitian

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

		Sarana dan prasarana	Motivasi Belajar
N	Valid	186	186
	Missing	0	0
Mean		44,2634	61,1398
Median		45,0000	62,0000
Mode		47,00	64,00
Std. Deviation		3,46885	4,51566
Minimum		37,00	48,00
Maximum		51,00	68,00
Sum		8233,00	11372,00

Frequency Table

Sarana dan prasarana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	37.00	4	2,2	2,2	2,2
	38.00	13	7,0	7,0	9,1
	39.00	7	3,8	3,8	12,9
	40.00	10	5,4	5,4	18,3
	41.00	12	6,5	6,5	24,7
	42.00	12	6,5	6,5	31,2
	43.00	13	7,0	7,0	38,2
	44.00	13	7,0	7,0	45,2
	45.00	14	7,5	7,5	52,7
	46.00	25	13,4	13,4	66,1
	47.00	30	16,1	16,1	82,3
	48.00	18	9,7	9,7	91,9
	49.00	14	7,5	7,5	99,5

51.00	1	,5	,5	100,0
Total	186	100,0	100,0	

Motivasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48.00	1	,5	,5	,5
	49.00	1	,5	,5	1,1
	50.00	2	1,1	1,1	2,2
	51.00	3	1,6	1,6	3,8
	52.00	2	1,1	1,1	4,8
	53.00	3	1,6	1,6	6,5
	54.00	10	5,4	5,4	11,8
	55.00	8	4,3	4,3	16,1
	57.00	10	5,4	5,4	21,5
	58.00	9	4,8	4,8	26,3
	59.00	9	4,8	4,8	31,2
	60.00	8	4,3	4,3	35,5
	61.00	17	9,1	9,1	44,6
	62.00	15	8,1	8,1	52,7
	63.00	14	7,5	7,5	60,2
	64.00	27	14,5	14,5	74,7
	65.00	17	9,1	9,1	83,9
	66.00	23	12,4	12,4	96,2
	68.00	7	3,8	3,8	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

Lampiran 8. Uji Korelasi

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		Sarana dan prasarana	Motivasi Belajar
Sarana dan prasarana	Pearson Correlation	1	.746**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	186	186
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.746**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	186	186

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9. Lampiran Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,128	2,835		6,394	,000
Sarana dan prasarana	,972	,064	,746	15,217	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar